

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Temuan

Penulis memilih data secara acak dari The Asahi Shimbun dan Nipponia baik dari segi tanggal, bulan, tahun, maupun edisi terbitnya untuk mengetahui sebaran verba yang dimuat dalam media massa tersebut. Hasilnya, jumlah data dari The Asahi Shimbun terbitan tahun 2003 memuat lebih banyak daripada tahun 2004, sedangkan dalam Nipponia, ditemukan hanya satu data, yaitu data yang memuat verba *kitai suru* dalam kalimatnya. Verba *kitai suru* lebih banyak ditemukan dalam rubrik olahraga, politik, berita mancanegara dan opini, sedangkan verba *kibou suru* terdapat dalam opini, berita iklan, dan editorial.

Data temuan berjumlah 42 buah, yaitu 32 data yang memuat verba *kitai suru* dan 10 data yang memuat verba *kibou suru*. Data temuan tersebut berupa kalimat lalu diurutkan dimulai dari verba *kitai suru* terlebih dahulu, yaitu data nomor 1 sampai 32, sedangkan verba *kibou suru* adalah data nomor 33 sampai 42. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian dan analisis data.

Penulis hanya menyajikan beberapa data dalam temuan dan pembahasan karena terdapat definisi makna maupun fungsi yang sama pada data, dan dianggap telah mewakili sumber data yang lain. Definisi makna diberi kode nomor 1 sampai 7 sesuai urutan untuk memudahkan pengklasifikasian data. Berikut tabel klasifikasi

sumber data *kitai suru* dan *kibou suru* menurut makna dan fungsi yang telah ditemukan :

**Tabel 4.1 Klasifikasi Data Kitai Suru Menurut Makna dan Fungsi**

No.	Sumber	Data	Definisi Makna (nomor)*							Fungsi
			1	2	3	4	5	6	7	
1.	TAS 20/08/2004 Hal 4	ワヒド氏が影響力を持つ国民党政党の支持に期待する <i>Wahido shi ga eikyouryoku o motsu kokumintou seitou no shiji ni kitai suru</i> (Abdurrahman)Wahid <u>mengharapkan</u> dukungan dari partai politik yang berkuasa	√	√	√	√	√	√		Tidak ada konjugasi, partikel <i>ni</i> , kedudukan sebagai predikat, obyek adalah hal ( <i>koto</i> ), subyek benda( <i>mono</i> )
2.	TAS 20/08/2004 Hal 27	一方連覇を期待されていた男子、100キログラム級の井上康生（26）が、四回戦でまさかの敗戦 <i>Ippou renpa o kitai sarete ita danshi, hyaku kiro kyuu no Inoue Yasuo (nijuu rokusai) ga, yonkaisen de masaka no haisen</i> Atlet yang <u>diharapkan</u> memenangi pertandingan di nomor 100 kilo, Yasuo Inoue (26), gugur di babak keempat	√	√	√	√	√			Konjugasi bentuk pasif ( <i>ukemi</i> ), bentuk <i>~teiru</i> yang bersifat lampau ( <i>~te ita kei</i> ), berkedudukan sebagai predikat keterangan
3.	TAS 16/07/2003 Hal 2	IC タグをネットにつなげば、医療や流通の分野で幅広い利用が期待できると見られる <i>IC tagu o netto ni tsunageba, iryou ya ryuutsuu no bunya de habahiroi riyoga kitai dekiru to mirareru</i> Jika menyambungkan IC Tag ke internet, perluasan pemanfaatan di bidang distribusi maupun perawatan medis sepertinya dapat <u>diharapkan</u>	√	√		√			√	Konjugasi bentuk dapat ( <i>kanou</i> ), kedudukan sebagai predikat, sedangkan obyeknya adalah hal ( <i>koto</i> ), dan partikel penerang subyek adalah <i>ga</i> .
6.	TAS 16/07/2003 Hal 23	何を期待されているかはある程度つかんでいる <i>Nanika o kitai sarete iru ka wa aru teido tsukande iru</i> Memperoleh posisi dari apa yang <u>diharapkan</u>	√	√		√	√	√	√	Konjugasi bentuk pasif ( <i>ukemi</i> ), bentuk <i>~te-iru</i> , obyeknya abstrak dengan kata <i>nani</i> , kedudukan sebagai predikat keterangan dalam kalimat pelengkap.

Lanjutan Tabel 4.1 Klasifikasi Data Kitai Suru Menurut Makna dan Fungsi

No.	Sumber	Data	Definisi Makna (nomor)*							Fungsi
			1	2	3	4	5	6	7	
10.	Nipponia 15/06/20 08 Hal. 16	資源の乏しい日本では、とても期待されているリサイクルだが、こころみはまだ始まったばかりだ <i>Shigen no toboshii nihon de wa, totemo kitai sarete iru risaikuru da ga, kokoromi wa mada hajimatta bakari da</i> Di Jepang yang amat sedikit sumber dayanya, daur ulang sangat <u>diharapkan</u> , namun percobaannya masih baru saja dimulai	√	√			√	√	√	Konjugasi bentuk pasif ( <i>ukemi</i> ), <i>~te-iru</i> , kedudukan sebagai predikat keterangan
20.	TAS 22/10/20 04 Hal 3 Rubrik Sougou	安否不明の10人の真相究明にも効果が出るよう期待したい <i>Anpi fumei no juu nin no shinsou kyuumei ni mo kouka ga deruyou kitai shitai</i> <u>Berharap</u> agar hasil investigasi keberadaan keselamatan 10 orang hilang segera keluar	√	√			√	√		Konjugasi bentuk <i>~tai</i> , kedudukan sebagai predikat keterangan
24.	TAS 11/11/20 03 Hal 12 Rubrik Kokusai	戦争で親を失ったり、貧困な地域から稼ぎ手と期待されて送り出されたり、人身売買 ネットワークに乗せられたりした18歳未満の入国者だ <i>Sensou de oya o ushinattari, hinkon na chiiki kara kasegi te to kitai sarete okuri-dasaretari, jinshin baibai nettowa-ku ni noseraretarishita juu hassai miman no nyuukokusha da</i> Mereka adalah imigran di bawah umur yang <u>diharapkan</u> mencari nafkah karena telah kehilangan orang tua akibat perang serta dari daerah miskin, namun tertipu oleh jaringan perdagangan manusia.	√	√		√		√	√	Konjugasi bentuk pasif ( <i>ukemi</i> ) dan bentuk <i>~te-iru</i> , kedudukan sebagai predikat keterangan dalam anak kalimat, subyeknya kelompok ( <i>soshiki</i> ), sedangkan obyeknya adalah hal ( <i>mono</i> ), dengan partikel <i>to</i> sebagai partikel keterangan obyek.

Lanjutan Tabel 4.1 Klasifikasi Data Kitai Suru Menurut Makna dan Fungsi

No.	Sumber	Data	Definisi Makna (nomor)*							Fungsi
			1	2	3	4	5	6	7	
26.	TAS 11/11/20 03 Hal 16	高見盛の成長の曙が深く携わり、今後の手腕に期待ただけに、今回の「流出」は残念でならない <i>Takamishigeru no seichou no akebono ga fukaku tazusawari, kongo no shuwan ni kitai itadake ni, konkai no "ryuushutsu" wa zannen de naranai</i> Awal mula perkembangan Takami Shigeru yang ditangani secara mendalam, <u>diharapkan</u> dapat memaksimalkan kemampuan selanjutnya, yang mengalir keluarnya kali ini sangat disayangkan	√	√	√	√	√	√	√	Konjugasi bentuk sopan ( <i>keigo</i> ), yaitu <i>~itadake ni</i> yang bermakna kausatif atau mempengaruhi lawan bicara untuk melakukan suatu hal. Subyeknya berupa organisasi ( <i>soshiki</i> ), obyeknya adalah benda ( <i>mono</i> ) yang berupa manusia, dengan partikel <i>ni</i> sebagai penjelas obyek.
27.	TAS 11/11/20 03 Hal 14 Rubrik Keizai	女性が期待するプレゼントの額は昨年より減少 <i>Josei ga kitai suru purezento no gaku wa sakunen yori genshou</i> Harga hadiah yang <u>diinginkan</u> para wanita menurun dibanding tahun lalu	√	√			√	√		Konjugasi bentuk <i>~te-iru</i> , memiliki kedudukan sebagai predikat, subyeknya adalah manusia ( <i>hito</i> ), obyeknya benda ( <i>mono</i> )
29.	TAS 11/11/20 03 Hal 23	推理ドラマはあまり見ないが、各地の伝説などもからめてあり、 <u>期待している</u> <i>Suii dorama wa amari minai ga, kakuchi no densetsu nado mo karamete ari, kitai shite iru</i> Saya tidak terlalu suka drama misteri, sehingga <u>mengharapkan</u> drama yang berhubungan dengan cerita rakyat dari berbagai wilayah	√	√			√	√		Konjugasi bentuk <i>~te-iru</i> , kedudukan sebagai predikat, subyek manusia ( <i>hito</i> ), obyek benda ( <i>mono</i> )

Tabel 4.2 Klasifikasi Data *Kibou Suru* Menurut Makna dan Fungsi

No.	Sumber	Data	Definisi Makna (nomor)*							Fungsi
			1	2	3	4	5	6	7	
33.	TAS 16/07/2003 Hal 2 Rubrik Shasetsu	5月末には麻生太郎自民党政調 会長が、創氏改名は朝鮮人が希 望した、と語った <i>Gogatsu matsu ni wa Asou Tarou jimintou seichou kaichou ga hajimeshikaimei wa chousenjin ga kibou shita, to katatta</i> Pada akhir bulan Mei, Ketua Partai Liberal Demokrat Aso Taro menyatakan yang <u>mengharapkan</u> perubahan nama depan adalah orang Korea	√		√	√	√		√	Konjugasi bentuk lampau ~ <i>shita</i> , kedudukan sebagai predikat dalam anak kalimat, subyeknya seseorang ( <i>hito</i> ), obyeknya hal ( <i>koto</i> ).
34.	TAS 07/06/2004 Hal 27	だが、日本サムスンは「スポン サーとして希望はしました」 <i>Daga, Nihon samusun wa 'suponsa- toshite kibou wa shimashita'</i> Tetapi, Samsung Jepang ' <u>berharap</u> menjadi sponsor'			√	√			√	<i>Kibou</i> adalah nomina di tambah bentuk kerja ~ <i>wa shimashita</i> sehingga menjadi verba, memiliki fungsi ~ <i>shita</i> yang menerangkan waktu lampau, subyeknya organisasi, dan obyek adalah hal ( <i>koto</i> )
35.	TAS 13/03/2003 Hal 16	疑問に思い、神奈川県 <small>の</small> 社会保 険事務局に問い合わせると①患 者が希望する場合を除いて差額 室料は患者に負担させてはいけ ない <i>Gimon ni omoi, kanagawa ken no shakai hoken jimukyoku ni toiawaseru to 1) kanja ga kibou suru baai o nozoite sagakushitsuryou wa kanja ni futan sasetewaikenai</i> Permasalahan tersebut jika ditanyakan ke kantor asuransi sosial di prefektur Kanagawa, 1. Jika pasien <u>mengharapkan</u> penghapusan, maka selisih biaya kamar tidak dibebankan pada pasien	√			√		√	Tidak ada konjugasi, kedudukan sebagai predikat keterangan pada anak kalimat, subyeknya seseorang ( <i>hito</i> ).	

Lanjutan Tabel 4.2 Klasifikasi Data Kibou Suru Menurut Makna dan Fungsi

No.	Sumber	Data	Definisi Makna (nomor)*							Fungsi	
			1	2	3	4	5	6	7		
37.	TAS 22/10/2004 Hal 17	<p>はがきまたはファクスで①A か B か希望する編名②希望部数③学校名と担当校諭名④学校の郵便番号と住所⑤電話番号を記入の上</p> <p><i>Hagaki matawa fakusu de 1.A ka B ka kibou suru henmei 2. Kibou busuu 3. Gakkoumei to tantou kousatoushimei 4. Gakkou no yuubun bangou to juusho 5. Denwa bangou o kinyuu no ue</i></p> <p>Melalui kartu pos atau faks, sertakan 1. Judul buku yang <u>diinginkan</u>, A atau B; 2. Permohonan jumlah eksemplar; 3. Nama sekolah dan penanggung jawab; 4. Alamat dan kode pos sekolah; 5. Nomor telepon</p>								√	Tidak ada konjugasi, kedudukan sebagai predikat keterangan dalam anak kalimat, subyeknya benda ( <i>mono</i> ), obyeknya juga benda ( <i>mono</i> ).
42.	TAS 10/08/2004 Hal 17	<p>自ら手術を希望するような意欲のある人は手術の予後も良いように感じる</p> <p><i>Mizukara shujutsu o kibou suru youna iyoku no aru hito wa shujutsu no yogo mo yoi you ni kanjiru</i></p> <p>Orang yang mempunyai kemauan seperti <u>mengharapkan</u> sendiri menjalani operasi merasakan pemulihan pasca operasi pun berjalan baik</p>	√	√	√	√					Tidak ada konjugasi, kedudukan sebagai predikat keterangan dalam kalimat keterangan, subyek seseorang ( <i>hito</i> ), dan obyeknya adalah hal ( <i>koto</i> ).

\*Urutan definisi makna verba *kitai suru* dan *kibou suru*

**Tabel 4.3 Definisi Makna Verba *Kitai Suru***

No.	Makna
1.	Penantian dari lubuk hati tentang realisasi suatu hal yang diinginkan dan bisa terjadi dengan usaha keras manusia (Tian <i>et.al.</i> , 1998:264)
2.	Dapat digunakan untuk diri sendiri maupun orang lain tergantung konteks kalimat siapa yang memiliki harapan (Tian <i>et.al.</i> , 1998:264)
3.	Menyemangati lawan bicara secara positif, memiliki nuansa menginginkan usaha keras dari lawan bicara (Tian <i>et.al.</i> , 1998:264)
4.	Mengharapkan suatu kesuksesan dan kemenangan dari apa yang dilakukan. (Tian <i>et.al.</i> , 1998:264)
5.	Menunggu-nunggu dalam hati sesuatu akan terjadi (Norimasa, 1994:282)
6.	Ada nuansa sangat menginginkan dan mengharapkan sesuatu yang datangnya dari lubuk hati (batin) (Kindaichi & Ikeda, 1978:447)
7.	Pengharapan untuk masa depan (Kindaichi & Ikeda, 1978:447)

**Tabel 4.4 Definisi Makna Verba *Kibou Suru***

No.	Makna
1.	Mengharapkan suatu hal yang dianggap baik untuk diri sendiri maupun lawan bicara (Tian <i>et.al.</i> , 1998:498)
2.	Pengharapan yang kemungkinan akan terjadi dengan usaha yang keras (Tian <i>et.al.</i> , 1998:498)
3.	Harapan yang berpandangan mengenai masa depan dengan perspektif masa depan yang cerah dan baik (Norimasa, 1994:282)
4.	Keinginan mengenai sesuatu terjadi, mengharapkan keadaan yang baik, menginginkan orang lain melakukannya dan mengharapkan realisasi (Kenbou <i>et.al.</i> , 1981:264)
5.	Bisa digunakan untuk menyatakan sesuatu yang abstrak ( <i>Ookurasu Insatsu Kyouiku</i> , 1990:261)
6.	Menyatakan keinginan untuk jangka panjang, bukan keinginan yang langsung (Morita, 1993:627)
7.	Menyatakan situasi, kondisi maupun keadaan, serta tindakan yang mengharapkan perubahan keadaan harapan lawan bicara (Morita, 1993:627)

## 4.2 Pembahasan

Penulis telah melakukan analisis dan klasifikasi terhadap seluruh data. Banyak terdapat data yang memiliki definisi makna maupun fungsi yang sama, serta sebagian besar data memiliki definisi lebih dari satu baik makna dan fungsinya. Oleh karena itu, penulis melakukan pembahasan hanya pada beberapa data yang mewakili definisi baik makna maupun fungsi data yang lain sebagai pembahasan.

Penulis melakukan analisis terhadap data yang memuat verba *kitai suru* terlebih dahulu, lalu selanjutnya menganalisis verba *kibou suru*. Setelah itu, akan diambil kesimpulan dari keseluruhan analisis dengan membandingkan penggunaannya dari segi makna dan fungsi untuk diketahui persamaan dan perbedaannya. Kemudian, dari hasil perbandingan persamaan dan perbedaan kedua verba tersebut akan dapat diketahui apakah kedua verba tersebut dapat saling disubstitusikan penggunaannya. Berikut pembahasan yang dilakukan :

#### **4.2.1 Verba Kitai Suru**

##### **Data 1**

ワヒド氏が影響力を持つ国民覚政党の支持に期待する  
*Wahido shi ga eikyouryoku o motsu kokumintou seitou no shiji ni kitai suru*  
 ‘(Abdurrahman) Wahid mengharapkan dukungan dari partai politik yang berkuasa’  
 (The Asahi Shimbun 2004/08/20, Page 4)

##### **Analisis data 1**

ワヒド氏が影響力を持つ国民覚政党の支持に期待する/希望する  
*Wahido shi ga eikyouryoku o motsu kokumintou seitou no shiji ni kitai suru/kibou suru*  
 ‘(Abdurrahman) Wahid mengharapkan dukungan dari partai politik yang berkuasa’

Kalimat tersebut menjelaskan makna pengharapan seseorang kepada organisasi untuk merealisasikan apa yang diinginkannya, bersifat baik untuk diri sendiri, serta menantikan hal tersebut benar-benar terealisasi. Hal ini sesuai dengan beberapa definisi verba *kitai suru* yaitu penantian dari lubuk hati tentang realisasi suatu hal yang diinginkan dan bisa terjadi dengan usaha keras, bisa digunakan untuk diri sendiri, menginginkan usaha keras dari lawan bicara. Selain itu, menunggu-



nunggu dalam hati sesuatu akan terjadi, dan ada nuansa sangat menginginkan dan mengharapkan sesuatu yang datangnya dari lubuk hati (batin).

Dilihat dari segi fungsi, kalimat tersebut memiliki subyek manusia (*hito*) dan obyek organisasi (*soshiki*), menggunakan partikel *ga* sebagai penerang subyek dan *ni* sebagai penerang obyek, serta tidak mengalami perubahan bentuk serta berkedudukan sebagai predikat. Berdasar analisis, kalimat tersebut dapat disubstitusikan dengan verba *kibou suru*, baik dari segi makna maupun fungsinya, karena *kibou suru* juga memiliki definisi makna dan fungsi yang sama.

## Data 2

一方連覇を期待されていた男子、100キログラム級の井上康生（26）が、四回戦でまさかの敗戦

*Ippou renpa o kitai sarete ita danshi, hyaku kiro kyuu no Inoue Yasuo (nijuu rokusai) ga, yonkaisen de masaka no haisen*

‘Atlet yang diharapkan memenangi pertandingan di nomor 100 kilo, Yasuo Inoue (26), ternyata gugur di babak keempat’  
(TAS 20/08/2004, Hal 27)

## Analisis data 2

一方連覇を期待されていた/希望されていた(\*)男子、100キログラム級の井上康生（26）が、四回戦でまさかの敗戦

*Ippou renpa o kitai sarete ita/kibou sarete ita(\*) danshi, hyaku kiro kyuu no Inoue Yasuo (nijuu rokusai) ga, yonkaisen de masaka no haisen*

‘Atlet yang diharapkan memenangi pertandingan di nomor 100 kilo, Yasuo Inoue (26), ternyata gugur di babak keempat’

Dilihat dari segi makna, kalimat tersebut memiliki makna antara lain mengharapkan suatu kesuksesan dan kemenangan dari apa yang dilakukan, yaitu dalam sebuah perlombaan, serta menyemangati lawan bicara secara positif, memiliki nuansa menginginkan usaha keras dari lawan bicara, juga menunggu-nunggu dalam

hati sesuatu akan terjadi. Fungsinya yaitu terdapat perubahan verba ke dalam bentuk pasif (*ukemi*) ditambah bentuk *~te-iru* yang bersifat lampau (*~te ita kei*), berkedudukan sebagai predikat penjelas yang berfungsi untuk menerangkan nomina *danshi*, memiliki partikel kerja *o*, obyek berupa suatu hal (*koto*).

Jika dilihat dari segi makna kedua verba tersebut tidak dapat disubstitusikan, karena dalam definisi verba *kibou suru* tidak terdapat makna menginginkan suatu kemenangan dari sebuah pertandingan. Meskipun dari segi fungsi, yaitu konjugasinya dapat saling disubstitusikan, akan tetapi nuansa yang muncul akan tetap berbeda. Oleh karena itu, kedua verba tersebut tidak dapat saling disubstitusikan penggunaannya dalam kalimat ini ditinjau dari segi makna.

### Data 3

IC タグをネットにつなげば、医療や流通の分野で幅広い利用が期待できると見られる

*IC tagu o netto ni tsunageba, iryou ya ryuutsuu no bunya de habahiroi riyou ga kitai dekiru to mirareru*

‘Jika menyambungkan IC Tag ke internet, perluasan pemanfaatan di bidang distribusi maupun perawatan medis sepertinya dapat diharapkan’  
(TAS16/07/2003, Hal 2)

### Analisis data 3

IC タグをネットにつなげば、医療や流通の分野で幅広い利用が期待できる/希望できると見られる

*IC tagu o netto ni tsunageba, iryou ya ryuutsuu no bunya de habahiroi riyou ga kitai dekiru/kibou dekiru to mirareru*

‘Jika menyambungkan IC Tag ke internet, perluasan pemanfaatan di bidang distribusi maupun perawatan medis sepertinya dapat diharapkan’

Kalimat tersebut memiliki makna antara lain penantian dari lubuk hati tentang realisasi suatu hal yang diinginkan dan bisa terjadi dengan usaha keras manusia,

pengharapan untuk masa depan serta harapan yang ditujukan untuk kebaikan bersama dan memiliki nuansa harapan yang baik.

Fungsinya antara lain perubahan verba menjadi bentuk dapat (*kanou*) untuk menyatakan hal yang positif bisa dilakukan. Kedudukan verba dalam kalimat tersebut adalah sebagai predikat. Obyeknya adalah hal (*koto*), dan partikel penerang subyek adalah *ga*.

Verba *kibou suru* dapat disubstitusikan dalam kalimat tersebut, karena memiliki fungsi yang sama, dan definisi makna yang hampir sama, yaitu mengharapkan suatu hal yang dianggap baik untuk diri sendiri maupun lawan bicara, pengharapan yang kemungkinan akan terjadi dengan usaha yang keras, harapan yang berpandangan mengenai masa depan dengan perspektif masa depan yang cerah dan baik, menyatakan keinginan untuk jangka panjang, bukan keinginan yang langsung.

### **Data 6**

何を期待されているかはある程度つかんでいる  
*Nanika o kitai sarete iru ka wa aru teido tsukande iru*  
 ‘Memperoleh posisi dari apa yang diharapkan’  
 (TAS 16/07/2003, Hal 23)

### **Analisis data 6**

何を期待されている/希望されている(\*)かはある程度つかんでいる  
*Nanika o kitai sarete iru/kibou sarete iru(\*) ka wa aru teido tsukande iru*  
 ‘Memperoleh posisi dari apa yang diharapkan’

Kalimat tersebut memiliki makna antara lain penantian dari lubuk hati tentang realisasi suatu hal yang diinginkan dan bisa terjadi dengan usaha keras, mengharapkan suatu kesuksesan dan kemenangan dari apa yang dilakukan,

menunggu-nunggu dalam hati sesuatu akan terjadi, ada nuansa sangat menginginkan dan mengharapkan sesuatu yang datangnya dari lubuk hati (batin), dan pengharapan untuk masa depan. Fungsinya antara lain perubahan bentuk verba menjadi bentuk pasif (*ukemi*), serta bentuk *~te-iru*, obyeknya berbentuk abstrak karena memakai kata *nani*, kedudukan verba dalam kalimat adalah predikat keterangan dalam kalimat pelengkap.

Verba *kitai suru*, meskipun dapat disubstitusikan dengan verba *kibou suru*, karena memiliki fungsi yang sama, akan tetapi, dari segi nuansa akan berbeda karena *kitai suru* memiliki nuansa menginginkan suatu kesuksesan serta datangnya dari dalam hati, sedangkan verba *kibou suru* tidak. Sehingga, dalam kalimat tersebut kedua verba tersebut tidak dapat saling disubstitusikan penggunaannya.

### Data 10

資源の乏しい日本では、とても期待されているリサイクルだが、こころみはまだ始まったばかりだ

*Shigen no toboshii nihon de wa, totemo kitai sarete iru risaikuru da ga, kokoromi wa mada hajimatta bakari da*

‘Di Jepang yang amat sedikit sumber dayanya, daur ulang sangat diharapkan, namun percobaannya masih baru saja dimulai’

(Nipponia 15/06/2008, Hal. 16)

### Analisis data 10

資源の乏しい日本では、とても期待されている/希望されているリサイクルだが、こころみはまだ始まったばかりだ

*Shigen no toboshii nihon de wa, totemo kitai sarete iru/kibou sarete iru risaikuru da ga, kokoromi wa mada hajimatta bakari da*

‘Di Jepang yang amat sedikit sumber dayanya, daur ulang sangat diharapkan, namun percobaannya masih baru saja dimulai’

Kalimat tersebut memiliki makna penantian dari lubuk hati tentang realisasi suatu hal yang diinginkan dan bisa terjadi dengan usaha keras manusia, menunggu-nunggu dalam hati sesuatu akan terjadi, ada nuansa sangat menginginkan dan mengharapkan sesuatu yang datangnya dari lubuk hati (batin), dengan keterangan *totemo*, serta pengharapan untuk masa depan yang lebih baik.

Fungsinya adalah perubahan bentuk verba menjadi bentuk pasif (*ukemi*), serta bentuk *~te-iru*, berkedudukan sebagai predikat keterangan, tidak memiliki subyek dan obyek, karena verba dapat berdiri sendiri meskipun tanpa ada kelas kata yang lain. Verba *kibou suru* dapat disubstitusikan penggunaannya dalam kalimat tersebut karena memiliki definisi makna dan fungsi yang sama.

#### **Data 20**

安否不明の10人の真相究明にも効果が出るよう期待したい  
*Anpi fumei no juu nin no shinsou kyuumei ni mo kouka ga deruyou kitai shitai*  
 ‘Berharap agar hasil investigasi keberadaan keselamatan 10 orang hilang segera keluar’  
 (TAS 22/10/2004, Hal 3, Rubrik *Sougou*)

#### **Analisis data 20**

安否不明の10人の真相究明にも効果が出るよう期待したい/希望したい  
*Anpi fumei no juu nin no shinsou kyuumei ni mo kouka ga deruyou kitai shitai/kibou shitai*  
 ‘Berharap agar hasil investigasi keberadaan keselamatan 10 orang hilang segera keluar’

Kalimat tersebut memiliki makna antara lain penantian dari lubuk hati tentang realisasi suatu hal yang diinginkan dan bisa terjadi dengan usaha keras manusia, menunggu-nunggu dalam hati sesuatu akan terjadi, sangat mengharapkan sesuatu yang datangnya dari lubuk hati (batin) dengan nuansa kepedulian kemanusiaan.

Kalimat tersebut memiliki fungsi yaitu perubahan bentuk verba *~tai* yang menyatakan keinginan, kedudukan verba tersebut dalam kalimat adalah sebagai predikat penjelas verba sebelumnya, yaitu *deru*, subyeknya tidak jelas, sedangkan obyeknya adalah hal (*koto*), yaitu hasil investigasi. Partikel kerja tidak ada, tetapi ada partikel yang menerangkan obyek, yaitu *ga*. Verba *kitai suru* dalam kalimat tersebut dapat disubstitusikan penggunaannya dengan verba *kibou suru* karena memiliki definisi makna dan fungsi yang sama.

#### Data 24

戦争で親を失ったり、貧困な地域から稼ぎ手と期待されて送り出されたり、人身売買 ネットワークに乗せられたりした18歳未満の入国者だ  
*Sensou de oya o ushinattari, hinkon na chiiki kara kasegi te to kitai sarete okuri-dasaretari, jinshin baibai nettowa-ku ni noseraretarishita juu hassai miman no nyuukokusha da*  
 ‘Mereka adalah imigran di bawah umur yang diharapkan mencari nafkah karena telah kehilangan orang tua akibat perang serta dari daerah miskin, namun tertipu oleh jaringan perdagangan manusia’ (TAS 11/11/2003, Hal 12, Rubrik *Kokusai*)

#### Analisis data 24

戦争で親を失ったり、貧困な地域から稼ぎ手と期待されて/希望されて送り出されたり、人身売買 ネットワークに乗せられたりした18歳未満の入国者だ  
*Sensou de oya o ushinattari, hinkon na chiiki kara kasegi te to kitai sarete/kibou suru okuri-dasaretari, jinshin baibai nettowa-ku ni noseraretarishita juu hassai miman no nyuukokusha da*  
 ‘Mereka adalah imigran di bawah umur yang diharapkan mencari nafkah karena telah kehilangan orang tua akibat perang serta dari daerah miskin, namun tertipu oleh jaringan perdagangan manusia’

Kalimat tersebut memiliki beberapa makna, antara lain pengharapan untuk masa depan yang lebih baik, ada nuansa sangat menginginkan dan mengharapakan sesuatu yang datangnya dari lubuk hati (batin), penantian dari lubuk hati tentang

realisasi suatu hal yang diinginkan dan bisa terjadi dengan usaha keras manusia, mengharapkan kesuksesan dari apa yang dilakukan.

Fungsi yang terdapat dalam kalimat tersebut antara lain perubahan verba *kitai suru* menjadi bentuk pasif (*ukemi*) dan bentuk *~te-iru*, kedudukannya dalam kalimat adalah sebagai predikat keterangan untuk verba yang mengikutinya dalam anak kalimat, subyeknya kelompok masyarakat (*soshiki*), sedangkan obyeknya adalah hal (*mono*), dengan partikel *to* sebagai partikel keterangan obyek.

Verba *kibou suru* dapat disubstitusikan penggunaannya dalam kalimat tersebut karena memiliki definisi makna dan fungsi yang sama.

#### **Data 26**

高見盛の成長の曙が深く携わり、今後の手腕に期待ただけに、今回の「流出」は残念でならない

*Takamishigeru no seichou no akebono ga fukaku tazusawari, kongo no shuwan ni kitai itadake ni, konkai no "ryuushutsu" wa zannen de naranai*

‘Awal mula perkembangan Takami Shigeru yang ditangani secara mendalam, diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan selanjutnya, yang mengalir keluaranya kali ini sangat disayangkan’  
(TAS 11/11/2003, Hal 16)

#### **Analisis data 26**

高見盛の成長の曙が深く携わり、今後の手腕に期待ただけ/希望ただけに、今回の「流出」は残念でならない

*Takamishigeru no seichou no akebono ga fukaku tazusawari, kongo no shuwan ni kitai itadake/kibou itadake ni, konkai no "ryuushutsu" wa zannen de naranai*

‘Awal mula perkembangan Takami Shigeru yang ditangani secara mendalam, diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan selanjutnya, yang mengalir keluaranya kali ini sangat disayangkan’

Kalimat tersebut memiliki makna antara lain penantian dari lubuk hati tentang realisasi suatu hal yang diinginkan dan bisa terjadi dengan usaha keras manusia,

menyemangati lawan bicara secara positif, memiliki nuansa menginginkan usaha keras dari lawan bicara, mengharapkan suatu kesuksesan dan kemenangan dari apa yang dilakukan, menunggu-nunggu dalam hati sesuatu akan terjadi, ada nuansa sangat menginginkan dan mengharapkan sesuatu yang datangnya dari lubuk hati (batin) serta pengharapan untuk masa depan yang baik.

Fungsi verba *kitai suru* dalam kalimat antara lain perubahan menjadi bentuk sopan (*keigo*), yaitu *~itadake ni* yang bermakna kausatif atau mempengaruhi lawan bicara untuk melakukan suatu hal. Subyeknya berupa organisasi (*soshiki*) dan obyeknya adalah benda (*mono*) yang berupa manusia, dengan partikel *ni* sebagai penjelas obyek.

Verba *kibou suru* dapat disubstitusikan dalam kalimat ini, karena memiliki makna dan fungsi yang sama.

### **Data 27**

女性が期待するプレゼントの額は昨年より減少  
*Josei ga kitai suru purezento no gaku wa sakunen yori genshou*  
 ‘Harga hadiah yang diinginkan para wanita menurun dibanding tahun lalu’  
 (TAS 11/11/2003, Hal 14, Rubrik *Keizai*)

### **Analisis data 27**

女性が期待する/希望するプレゼントの額は昨年より減少  
*Josei ga kitai suru/kibou suru purezento no gaku wa sakunen yori genshou*  
 ‘Harga hadiah yang diharapkan para wanita menurun dibanding tahun lalu’

Makna yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah menunggu-nunggu dalam hati sesuatu akan terjadi, ada nuansa sangat menginginkan dan mengharapkan sesuatu yang datangnya dari lubuk hati (batin).



Verba *kitai suru* tidak mengalami perubahan bentuk, memiliki kedudukan sebagai predikat keterangan, subyeknya adalah manusia (*hito*), obyeknya adalah benda (*mono*), dan memiliki partikel *ga* sebagai penjelas subyek.

Verba *kibou suru* dapat disubstitusikan dengan verba *kitai suru* karena memiliki definisi makna dan fungsi yang sama.

### Data 29

推理ドラマはあまり見ないが、各地の伝説などもからめてあり、期待している

*Suiri dorama wa amari minai ga, kakuchi no densetsu nado mo karamete ari, kitai shite iru*

‘Saya tidak terlalu suka drama misteri, sehingga mengharapkan drama yang berhubungan dengan cerita rakyat dari berbagai wilayah’

(TAS 11/11/2003, Hal 23)

### Analisis data 29

推理ドラマはあまり見ないが、各地の伝説などもからめてあり、期待している/希望している

*Suiri dorama wa amari minai ga, kakuchi no densetsu nado mo karamete ari, kitai shite iru/kibou shite iru*

‘Saya tidak terlalu suka drama misteri, sehingga mengharapkan drama yang berhubungan dengan cerita rakyat dari berbagai wilayah’

Makna yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah menunggu-nunggu dalam hati sesuatu akan terjadi, ada nuansa sangat menginginkan sesuatu dari lubuk hati (batin).

Verba *kitai suru* mengalami perubahan menjadi bentuk *~te-iru*, memiliki kedudukan sebagai predikat, subyeknya adalah manusia (*hito*), obyeknya adalah benda (*mono*), dan tidak terdapat partikel kerja. Verba *kibou suru* dapat

disubstitusikan dalam kalimat tersebut dengan verba *kitai suru* karena memiliki definisi makna dan fungsi yang sama.

#### 4.2.2 Verba *Kibou Suru*

##### Data 33

5月末には麻生太郎自民党政調会長が、創氏改名は朝鮮人が希望した、と語った

*Gogatsu matsu ni wa Asou Tarou jimintou seichou kaichou ga hajimeshikaimei wa chousenjin ga kibou shita, to katatta*

‘Pada akhir bulan Mei, Ketua Partai Liberal Demokrat Aso Taro menyatakan yang mengharapkan perubahan nama depan adalah orang Korea’

(TAS 16/07/2003, Hal 2, Rubrik *Shasetsu*)

##### Analisis data 33

5月末には麻生太郎自民党政調会長が、創氏改名は朝鮮人が希望した/期待した、と語った

*Gogatsu matsu ni wa Asou Tarou jimintou seichou kaichou ga hajimeshikaimei wa chousenjin ga kibou shita/kitai shita, to katatta*

‘Pada akhir bulan Mei, Ketua Partai Liberal Demokrat Aso Taro menyatakan yang mengharapkan perubahan nama depan adalah orang Korea’

Makna yang terdapat pada kalimat tersebut antara lain mengharapkan suatu hal yang dianggap baik untuk diri sendiri maupun lawan bicara, harapan yang berpandangan mengenai masa depan dengan perspektif masa depan yang cerah dan baik, keinginan mengenai sesuatu terjadi, mengharapkan keadaan yang baik, menginginkan orang lain melakukannya dan mengharapkan realisasi, digunakan untuk menyatakan sesuatu yang abstrak, misalnya kehidupan, serta menyatakan situasi, kondisi maupun keadaan, serta tindakan yang mengharapkan perubahan keadaan harapan lawan bicara.

Fungsinya antara lain perubahan bentuk menjadi bentuk lampau *~shita*, kedudukan verba *kibou suru* sebagai predikat dalam anak kalimat, subyeknya adalah seseorang (*hito*), obyeknya hal (*koto*), yaitu perubahan nama, dengan partikel penjelas subyek *ga*.

Verba *kibou suru* dalam kalimat tersebut dapat disubstitusikan dengan verba *kitai suru*, karena terdapat beberapa definisi makna serta fungsi yang sama.

#### Data 34

だが、日本サムスンは「スポンサーとして希望はしました」  
*Daga, Nihon samusun wa 'suponsa- toshite kibou wa shimashita'*  
 ‘Tetapi, Samsung Jepang ‘berharap menjadi sponsor’  
 (TAS 07/06/2004, Hal 27)

#### Analisis data 34

だが、日本サムスンは「スポンサーとして希望はしました/期待はしました」  
*Daga, Nihon samusun wa 'suponsa- toshite kibou wa shimashita/kibou wa shimashita'*  
 ‘Tetapi, Samsung Jepang ‘berharap menjadi sponsor’

Kalimat tersebut memiliki makna antara lain pengharapan yang kemungkinan akan terjadi dengan usaha yang keras, harapan yang berpandangan mengenai masa depan dengan perspektif masa depan yang cerah dan baik, menyatakan keinginan untuk jangka panjang, bukan keinginan yang langsung.

Fungsinya antara lain *kibou* yang merupakan nomina di tambah bentuk kerja *~wa shimashita* sehingga menjadi verba, serta memiliki fungsi *~shita* yang menerangkan waktu lampau, subyeknya adalah organisasi, yaitu perusahaan Samsung yang berkedudukan di Jepang, dan obyeknya adalah hal (*koto*) yaitu menjadi sponsor.

Verba *kitai suru* dapat disubstitusikan penggunaannya dalam kalimat tersebut, karena selain memiliki fungsi yang sama, juga memiliki beberapa persamaan makna.

### Data 35

疑問に思い、神奈川県社会保険事務局に問い合わせると①患者が希望する場合を除いて差額室料は患者に負担させてはいけない

*Gimon ni omoi, kanagawa ken no shakai hoken jimukyoku ni toiwaseru to 1) kanja ga kibou suru baai o nozoite sagakushitsuryou wa kanja ni futan sasetewaikenai*

‘Permasalahan tersebut jika ditanyakan ke kantor asuransi sosial di prefektur Kanagawa, 1. Jika pasien mengharapkan penghapusan, maka selisih biaya kamar tidak dibebankan pada pasien’

(TAS 13/03/2003, Hal 16)

### Analisis data 35

疑問に思い、神奈川県社会保険事務局に問い合わせると①患者が希望する/期待する(\*)場合を除いて差額室料は患者に負担させてはいけない

*Gimon ni omoi, kanagawa ken no shakai hoken jimukyoku ni toiwaseru to 1) kanja ga kibou suru/kitai suru(\*) baai o nozoite sagakushitsuryou wa kanja ni futan sasetewaikenai*

‘Permasalahan tersebut jika ditanyakan ke kantor asuransi sosial di prefektur Kanagawa, 1. Jika pasien mengharapkan penghapusan, maka selisih biaya kamar tidak dibebankan pada pasien’

Kalimat tersebut memiliki makna yaitu mengharapkan suatu hal yang dianggap baik untuk diri sendiri maupun lawan bicara, keinginan mengenai sesuatu terjadi, mengharapkan keadaan yang baik, menginginkan orang lain melakukannya dan mengharapkan realisasi, menyatakan situasi, kondisi maupun keadaan, serta tindakan yang mengharapkan perubahan keadaan harapan lawan bicara.

Fungsi yang terdapat dalam kalimat tersebut antara lain tidak adanya perubahan bentuk pada verba, kedudukan verba adalah sebagai predikat keterangan pada anak kalimat, subyeknya seseorang (*hito*), yaitu *kanja*, dengan partikel penjelas subyek *ga*.

Verba *kitai suru* tidak dapat disubstitusikan dalam kalimat tersebut karena verba *kibou suru* dalam kalimat tersebut lebih bernuansa menginginkan dibandingkan mengharapkan sesuatu yang ditunggu-tunggu. Oleh karena itu, meskipun fungsinya sama, tetapi tidak dapat disubstitusikan.

### Data 37

はがきまたはファクスで①A か B か希望する編名②希望部数③学校名と担当校諭名④学校の郵便番号と住所⑤電話番号を記入の上

*Hagaki matawa fakusu de 1.A ka B ka kibou suru henmei 2. Kibou busuu 3. Gakkoumei to tantou kousatoushimei 4. Gakkou no yuubun bangou to juusho 5. Denwa bangou o kinyuu no ue*

‘Melalui kartu pos atau faks, sertakan 1. Judul buku yang diinginkan, A atau B; 2. Permohonan jumlah eksemplar; 3. Nama sekolah dan penanggung jawab; 4. Alamat dan kode pos sekolah; 5. Nomor telepon’

(TAS 22/10/2004, Hal 17)

### Analisis data 37

はがきまたはファクスで①A か B か希望する/期待する(\*)編名②希望部数③学校名と担当校諭名④学校の郵便番号と住所⑤電話番号を記入の上

*Hagaki matawa fakusu de 1.A ka B ka kibou suru/kitai suru(\*) henmei 2. Kibou busuu 3. Gakkoumei to tantou kousatoushimei 4. Gakkou no yuubun bangou to juusho 5. Denwa bangou o kinyuu no ue*

‘Melalui kartu pos atau faks, sertakan 1. Judul buku yang diinginkan, A atau B; 2. Permohonan jumlah eksemplar; 3. Nama sekolah dan penanggung jawab; 4. Alamat dan kode pos sekolah; 5. Nomor telepon’

Kalimat tersebut merupakan kalimat dalam sebuah iklan. Kalimat tersebut memiliki makna antara lain menyatakan situasi, kondisi maupun keadaan, serta tindakan yang mengharapkan perubahan keadaan harapan lawan bicara.

Fungsinya adalah tidak ada perubahan bentuk verba, kedudukan verba sebagai predikat keterangan dalam anak kalimat, subyeknya benda (*mono*), obyeknya juga benda (*mono*), yaitu kata *henmei*.

Verba *kitai suru* tidak dapat disubstitusikan dalam kalimat tersebut, karena verba *kibou suru* hanya menerangkan makna menginginkan suatu benda, bukan hal harus dicapai dengan usaha yang keras.

#### **Data 42**

自ら手術を希望するような意欲のある人は手術の予後も良いように感じる  
*Mizukara shujutsu o kibou suru youna iyoku no aru hito wa shujutsu no yogo mo yoi you ni kanjiru*

‘Orang yang mempunyai kemauan seperti mengharapkan sendiri menjalani operasi merasakan pemulihan pasca operasi pun berjalan baik’

(TAS 10/08/2004, Hal 17)

#### **Analisis data 42**

自ら手術を希望する/期待するような意欲のある人は手術の予後も良いように感じる

*Mizukara shujutsu o kibou suru/kitai suru youna iyoku no aru hito wa shujutsu no yogo mo yoi you ni kanjiru*

‘Orang yang mempunyai kemauan seperti mengharapkan sendiri menjalani operasi merasakan pemulihan pasca operasi pun berjalan baik’

Kalimat tersebut memiliki makna antara lain mengharapkan suatu hal yang dianggap baik untuk diri sendiri maupun lawan bicara, keinginan mengenai sesuatu terjadi, mengharapkan keadaan yang baik, menginginkan orang lain melakukannya dan mengharapkan realisasi.

Fungsi yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah tidak ada perubahan bentuk verba, kedudukan verba sebagai predikat keterangan dalam kalimat keterangan, subyek seseorang (*hito*), dan obyeknya adalah hal (*koto*).

Verba *kitai suru* dapat disubstitusikan dalam kalimat tersebut karena memiliki makna dan fungsi yang sama.

### 4.2.3 Persamaan dan Perbedaan Verba *Kitai Suru* dan *Kibou Suru*

Data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai teori yang terdapat di bab 2 dari segi makna dan fungsinya, sehingga ditemukan persamaan dan perbedaannya. kedua verba tersebut dapat saling disubstitusikan penggunaannya apabila terdapat kesamaan definisi makna dan fungsi di dalamnya, sedangkan apabila terdapat perbedaan, maka penggunaannya tidak dapat saling disubstitusikan. Berikut adalah perbandingan verba *kitai suru* dan *kibou suru* dari segi makna dan fungsinya :

**Tabel 4.5 Persamaan dan Perbedaan Verba *Kitai Suru* dan *Kibou Suru***

		<i>Kitai Suru</i>	<i>Kibou Suru</i>
<b>Definisi Makna</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengharapkan</li> <li>• Menginginkan</li> <li>• Harapan untuk masa depan</li> <li>• Harapan jangka panjang</li> <li>• Untuk diri sendiri dan lawan bicara</li> <li>• Mempengaruhi lawan bicara</li> <li>• Harapan dari lubuk hati</li> <li>• Nuansa mengharapkan kemenangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengharapkan</li> <li>• Menginginkan</li> <li>• Harapan untuk masa depan</li> <li>• Harapan jangka panjang</li> <li>• Untuk diri sendiri dan lawan bicara</li> <li>• Mempengaruhi lawan bicara</li> <li>• Mengharapkan hal yang dianggap baik</li> </ul>
<b>Fungsi</b>	<b>Konjugasi</b>	Bentuk ~te iru (～ている形/~te iru kei) Bentuk pasif (受身/ukemi) Bentuk lampau (過去形/kakokei) Bentuk dapat (可能/kanou) Bentuk ingin (～したい/~shitai) Bentuk sopan yari-morai (～いただけに/itadake ni)	Bentuk ~te iru (～ている形/~te iru kei) Bentuk pasif (受身/ukemi) Bentuk lampau (過去形/kakokei)
	<b>Subyek</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manusia, seseorang (人/hito)</li> <li>• Kelompok (組織/soshiki) terdiri dari negara (国/kuni)、partai (党/tou)、serta masyarakat, warga negara (国民/kokumin)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manusia, seseorang (人/hito)</li> <li>• Kelompok (組織/soshiki) terdiri dari perusahaan (会社/kaisha)、partai (党/tou)、serta masyarakat, warga negara (国民/kokumin)</li> </ul>

Lanjutan Tabel 4.5 Persamaan dan Perbedaan Verba Kitai Suru dan Kibou Suru

		<i>Kitai Suru</i>	<i>Kibou Suru</i>
<b>Fungsi</b>	<b>Obyek</b>	物： Orang (人/ <i>hito</i> ) Organisasi (組織/ <i>soshiki</i> ) Display (ディスプレイ/ <i>disupure-</i> ) Pencari nafkah (稼ぎ手/ <i>kasegi</i> ) Hadiah (プレゼント/ <i>purezento</i> ) Drama (ドラマ/ <i>dorama</i> ) Medali emas (金メダル/ <i>kin medaru</i> ) 事： Dukungan (支持/ <i>shiji</i> 、支援/ <i>shien</i> ) Kemenangan (連覇/ <i>renpa</i> ) Pemanfaatan (利用/ <i>riyou</i> ) Hasil (成果/ <i>seika</i> 、効果/ <i>kouka</i> ) Pembatalan (解除/ <i>kaijo</i> ) Kemerdekaan (独立/ <i>dokuritsu</i> ) Daur ulang (リサイクル/ <i>risaikuru</i> ) Pengasuhan (世話/ <i>sewa</i> ) Perubahan (変化/ <i>henka</i> ) Gol (ゴール/ <i>go-ru</i> ) Kemampuan (手腕/ <i>shuwan</i> ) Dunia baru (世界新/ <i>sekaishin</i> ) Keaktifan (活躍/ <i>katsuyaku</i> )	物： Orang (人/ <i>hito</i> ) Masyarakat (組織/ <i>soshiki</i> ) Buku (編名/ <i>henmei</i> ) 事： Perubahan nama (創氏改名/ <i>hajimeshikaimei</i> ) Pendukung (スポンサー/ <i>suponsa-</i> ) Melanjutkan pendidikan (進学/ <i>shingaku</i> ) Pemberitahuan (告知/ <i>kokuchi</i> ) Operasi (手術/ <i>shujutsu</i> )
	<b>Partikel</b>	を( <i>o</i> )、に( <i>ni</i> )、が( <i>ga</i> )、は( <i>ha</i> )、も( <i>mo</i> )、と( <i>to</i> )	を( <i>o</i> )、が( <i>ga</i> )
	<b>Adverbia (<i>fukushi</i>)</b>	とても、として	として、この
<b>Kedudukan dalam Kalimat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Predikat dalam induk kalimat</li> <li>• Predikat dalam anak kalimat</li> <li>• Predikat keterangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Predikat dalam induk kalimat</li> <li>• Predikat dalam anak kalimat</li> <li>• Predikat keterangan</li> </ul>	



Hasil yang ditemukan setelah dilakukan analisis pada seluruh data antara lain terdapat kalimat yang verba *kitai suru* dan *kibou suru* dapat dan tidak dapat saling disubstitusikan penggunaannya. Berikut penjelasan jumlah verba yang dapat saling disubstitusikan dan yang tidak dapat disubstitusikan :

1. Verba *kitai suru*

Total data yang ditemukan : 32 data

Dapat disubstitusikan dengan verba *kibou suru* : 26 data

Tidak dapat disubstitusikan dengan verba *kibou suru*: 6 data

2. Verba *kibou suru*

Total data yang ditemukan : 10 data

Dapat disubstitusikan dengan verba *kitai suru* : 8 data

Tidak dapat disubstitusikan dengan verba *kitai suru* : 2 data